

**PELATIHAN PENGEMBANGAN PRODUK SULAM BENANG
LOGAM DI KOMUNITAS NUNGGAK SEMI SEBAGAI ASET
KREATIF DESA PARANGJORO KECAMATAN GROGOL
KABUPATEN SUKOHARJO**

**LAPORAN AKHIR
PKM TEMATIK (KELOMPOK)**



Ketua :
Mohammad Ubaidul Izza , S.Sn.,M.Sn.
NIDN. 0029019201
Anggota 1
Danang Priyanto, S.Tr.Sn.,M.Sn.
NIDN. 0023079501
Anggota 2
M. Harun Rosyid Ridlo, M.Sn.
NIDN. 0707039402
Arum Amelia Putri
NIM. 211541007
Ayu Ning Tias
NIM. 211541015
Shoffiyatun Nur Fadhilah
NIM. 211541032

Dibiayai dari DIPA ISI Surakarta sesuai dengan
Surat Perjanjian Penugasan Dalam Rangka Pelaksanaan Program
Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tematik Kelompok
Tahun Anggaran 2023
Nomor: 1102/IT6.2/PM.03.03/2023 tanggal 26 Juni 2023

**INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA
OKTOBER 2023**

Lembar Pengesahan Laporan Akhir

Judul PKM Tematik Kelompok : Pelatihan Pengembangan Produk Sulam Benang Logam Di Komunitas Nunggak Semi Sebagai Aset Kreatif Desa Parangjoro Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo.

Ketua

a. Nama Lengkap : Mohammad Ubaidul Izza, S.Sn., M.Sn
b. NIP : 199201292020121002
c. Jabatan /Golongan : Asisten Ahli/ IIIb
d. Fakultas / Jurusan : Fakultas Seni Rupa dan Desain / Kriya
e. Alamat Institusi : Kampus II ISI Surakarta Jl. Ring Road Km.5,5, Mojosongo, Surakarta.
f. Telp/E-mail : 0812-5000-4892 / izza@isi-ska.ac.id

Nama Anggota I

a. Nama Lengkap : Danang Priyanto, S.Tr.Sn., M.Sn.
b. NIP : 199507232020121004
c. Jurusan : Kriya

Nama Anggota II

a. Nama Lengkap : M. Harun Rosyid Ridlo, M.Sn.
b. NIP : 199403072022031014
c. Jurusan : Desain

Lama PKM Tematik

: 6 Bulan

Pembiayaan

: Rp. 23.500.000,- (Dua Puluh Tiga Juta Lima ratus ribu rupiah)

Surakarta, 23 Oktober 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Ketua Pengusul PKM Tematik
(Kelompok)



Dr. Ana Rosmati, S.Pd., M.Hum.
NIP. 197705312005012002

Mohammad Ubaidul Izza, S.Sn., M.Sn.
NIP. 199201292020121002

Menyetujui

Ketua LP2MP3M ISI Surakarta

Dr. Sunardi, S.Sn., M.Sn.
NIP. 196901281997021001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisi Situasi Batik Girilayu, Matesih	1
B. Permasalahan Mitra PKM	4
C. Justifikasi Tim PKM dengan Mitra	7
D. Tujuan dan Manfaat PKM	8
BAB II. METODOLOGI	11
A. Solusi Yang Ditawarkan	11
B. Tahapan Rencana Pelaksanaan Kegiatan	12
C. Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan PKM	14
D. Target Luaran PKM Di Girilayu	15
E. Kebaharuan Dalam Bidang PKM	16
BAB III. PELAKSANAAN PROGRAM	18
A. Spesifikasi Kompetensi Yang Dimiliki	18
B. Kepakaran Untuk PKM Souvenir Batik	19
C. Contoh Hasil Karya Oleh Pengusul	19
D. Pelaksanaan Program Pelatihan	20
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	
B. Saran	

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

1. Peta Lokasi Wilayah Mitra Tempat PKM
2. Biodata Ketua Pelaksana dan Anggota I, II
3. Susunan Organisasi Tim Penelitian dan Uraian Tugas
4. Surat Pernyataan PKM Tematik Kelompok
5. Surat Pernyataan Kesiapan Dari Mitra dalam PKM

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Akhir PKM Tematik Kelompok yang berjudul **“PELATIHAN PENGEMBANGAN PRODUK SULAM BENANG LOGAM DI KOMUNITAS NUNGGAK SEMI SEBAGAI ASET KREATIF DESA PARANGJORO KECAMATAN GROGOL KABUPATEN SUKOHARJO”** ini tepat waktu.

Laporan Akhir PKM Tematik Kelompok ini adalah bentuk tanggung jawab kami sebagai pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat. Pengabdian ini dibiayai oleh DIPA ISI Surakarta sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Dalam Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tematik Kelompok Tahun Anggaran 2023. **Nomor: 1102/IT6.2/PM.03.03/2023 Tanggal, 26 Juni 2023.**

Dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui pelatihan pengembangan produk sulam benang logam ini diharapkan menjadi kegiatan yang berkelanjutan dalam pertukaran ilmu pengetahuan kriya di era industri kreatif. Sehingga efek ganda bagi mitra dan seluruh peserta yang mengikuti pelatihan dapat tergerak melakukan upaya pengembangan diri melalui potensi ekonomi kreatif di Indonesia.

Surakarta, 30 Oktober 2023

Ketua PKM Kelompok,

**Mohammad Ubaidul Izza, S.Sn., M.Sn.
NIDN. 0029019201**

ABSTRAK

Kabupaten Sukoharjo menjadi wilayah di Jawa Tengah yang memiliki pertumbuhan industri kerajinan sehingga menempatkannya sebagai kabupaten dengan predikat *House of Souvenir*. Upaya pengembangan dan renovasi tempat wisata yang telah dilakukan mengindikasikan tindakan mempercepat pertumbuhan kawasan ekonomi kreatif melalui pengelolaan setiap keunggulan desa. Meski demikian terciptanya kawasan ekonomi kreatif melalui hubungan antara kreativitas dan budaya tidak dapat dilepaskan dari peran *stakeholders* yang salah satunya berasal dari para akademisi. Kolaborasi akademisi dan komunitas kesenian menjadi aktor penggerak dalam mengembangkan industri kreatif melalui kreativitas, ide ilmu pengetahuan serta teknologi. Secara spesifik kolaborasi yang dilakukan tim melalui kegiatan PKM ini berkolaborasi dengan komunitas Nunggak Semi yang berada di Desa Parangjoro dalam mengkurasi potensi kesenian desa melalui pelatihan pengembangan produk souvenir. Desa Parangjoro kecamatan Grogol merupakan salah satu desa di kabupaten Sukoharjo yang giat mencitrakan dirinya sebagai desa wisata. Cita cita dalam membangun kawasan desa wisata berhadapan pada keterbatasan SDM dan minat generasi muda yang lebih nyaman bekerja di Pabrik. Padahal potensi kerajinan di Desa Parangjoro berpeluang besar berkembang sebagai kawasan industri kreatif melalui praktik kesenian Sulam Benang yang pernah termasyhur hingga Istana Negara. Oleh karena itu melalui kegiatan PKM tematik dilakukan upaya revitalisasi keteknikan sulam benang logam melalui pelatihan pengembangan produk souvenir ditujukan untuk menghasilkan aset kreatif yang dapat menstimulus generasi muda dalam berkreaitivitas mencipta produk bernilai ekonomi secara berkelanjutan. Terlebih dengan teknik sulam benang logam yang dulu pernah termasyhur diproduksi warga desa Parangjoro. Adapun program pengabdian yang dilakukan meliputi : 1. Koordinasi dengan Mitra PKM Komunitas Parangjoro 2. Penyiapan modul 3. Persiapan alat dan bahan 4. Pendampingan perancangan untuk inovasi pengembangan produk 5. Praktik terstruktur sulam benang logam. 6. Pendampingan *finishing* jahit produk souvenir.

Kata kunci: Sulam Benang Logam, Souvenir, Industri Kreatif, Kerajinan Sukoharjo

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kabupaten Sukoharjo menjadi wilayah di Jawa Tengah yang memiliki pertumbuhan industri kerajinan sehingga menempatkannya sebagai kabupaten dengan predikat *House of Souvenir*¹. Upaya pengembangan dan renovasi tempat wisata yang telah dilakukan mengindikasikan tindakan mempercepat pertumbuhan kawasan ekonomi kreatif melalui pengelolaan aset kreatif dari keunggulan desa. Terciptanya kawasan ekonomi kreatif melalui hubungan antara kreativitas dan budaya berkaitan erat dengan peran *stakeholders* yang saling mempengaruhi. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Mulyani sebagai Model Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kabupaten Sukoharjo (Mulyani et al., 2021), bahwa peran akademisi menjadi salah satu aktor penggerak yang terlibat dalam mengembangkan industri kreatif melalui kreativitas, ide ilmu pengetahuan serta teknologi. Secara spesifik adalah peran akademisi seni dalam mengkurasi potensi kesenian di desa-desa bersama komunitas kesenian di dalamnya. Salah satu desa di Kabupaten Sukoharjo yang menyimpan potensi ini adalah desa Parangjoro.

Desa Parangjoro merupakan sebuah desa yang kaya akan potensi kesenian, banyak komunitas seni yang masih hidup dan berkembang sampai saat ini. Kesenian yang terdapat di desa ini adalah karawitan, hadroh, musik band, wayang kulit, dan masih banyak lagi. Kelompok karawitan terdiri dari beberapa kelompok; ibu-ibu (PKK), kelompok bapak-bapak, dan kelompok remaja. Di desa ini juga terdapat dalang mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, dan dalang senior. Selain komunitas seni juga terdapat pengrajin UMKM kesenian yang juga masih produktif dan berkembang saat ini, contohnya; pengrajin kendang; pengrajin gitar; pengrajin wayang kulit; dan lain sebagainya. Infrastruktur di Parangjoro mencerminkan pertumbuhan ekonomi desa Parangjoro itu sendiri. Darinya muncul beberapa bangunan di area tertentu yang sampai kini tetap dijaga dan menjadi ciri khas

¹<https://www.solopos.com/makna-julukan-sukoharjo-rumah-suvenir-hingga-kota-makmur-dalam-langgam-jawa-1428832> di Akses pada tanggal 26 Mei 2023

tersendiri. Banyak bangunan yang sejak era 80 an menjadi ciri khas Desa Parangjoro baik yang dibangun secara swadaya, pribadi, kelompok yang namanya masih tetap terdengar sampai sekarang antara lain; Tugu Lilin Parangjoro, Kantor Desa Parangjoro, Lumbung Silayur, Pesangrahan Parangjoro, Pasar Parangjoro, Kios Renteng dan masih banyak lagi.

Terdapat beberapa area antara lain persawahan, industri, perumahan, dan beberapa daerah bekas bengawan solo purba yang sudah non aktif. Lahan bekas sungai tersebut sudah tampak menjadi pemukiman dan home industry. Bisa dilihat bangunan home industry berdiri di sebelah kiri tepat sebelum naik jembatan Pondok kalau dari arah timur. Bengawan Solo Purba yang sebagian menjadi rawa, beberapa tampak menjadi tempat pembuangan akhir warga. Potensi untuk diangkat menjadi lahan wisata, sepertinya masih memerlukan proses yang tidak sebentar.

Kebudayaan dan romantisme penduduk Parangjoro dapat dilihat dirasa di hampir setiap penjuru kampung. Gotong Royong dalam hal sosial kemasyarakatan tetap kental, terlebih jika ada salah satu anggota warga yang akan mempunyai hajatan. Akan kita kenal adanya pembentukan panitia “Paran Poro, Klumpukan Ulem, Midodareni, Kumbokarnan, Ngidungke Kembar Mayang, Tekane Gawe, Kesripahan, Telung Dinanan, Pitung Dinanan, Petang Puluhan, Nyatus, Pendak Pisan, Pendak Pindo, Nyewu, Sewengenan, Sepasaran, Aqiqahan, Tingkepan, dan masih banyak lagi istilah perayaan atau peringatan sekaligus mengambil kesempatan bersedekah dan berbagi dengan warga.

Potensi daerah dan SDM yang memadai, Desa Parangjoro salah satu desa yang giat dalam menyerukan sebagai desa wisata. Sudah beberapa kali desa ini membuat festival Parangjoro atau *Parangjoro Fest*. Di dalam acara tersebut mencoba untuk mencitrakan desa dengan cara menampilkan potensi desa, mulai dari kesenian karawitan, wayang kulit, geguritan, alat pertanian tradisional, dan lain sebagainya.

Di desa ini terdapat satu komunitas yang aktif dan memiliki kekuatan cukup kuat dalam melestarikan dan mengangkat Desa Parangjoro untuk dikenal masyarakat luas bahkan ke mancanegara, komunitas tersebut adalah komunitas Nunggak Semi. Komunitas yang sebelumnya memiliki nama *Eksplora* Parangjoro

ini disesepuhi oleh Adik Wibowo dengan latar belakang manajemen yang sudah menjelajahi dunia. Di tangan Adik Wibowa komunitas ini berjalan untuk ikut serta dalam melestarikan dan mem-branding desa Parangjoro. Nunggak Semi yang bisa diistilahkan dari kata *nunggak* yang artinya menurunkan kepada generasi selanjutnya dan *semi* yang diharapkan dapat disemai hal-hal baik oleh generasi berikutnya. Komunitas ini juga memiliki keinginan menjadikan desa Parangjoro menjadi desa festival. Di lain sisi komunitas ini berharap dengan potensi pabrik tekstil dan tahu yang ada di desanya dapat membangun perekonomian warga sekitar. Pasalnya selain membuat berbagai kegiatan seperti festival bahkan lomba fotografi pihaknya juga melakukan pendampingan masyarakat terutama terkait UMKM.

Komunitas Nunggak Semi bersinergi dengan jajaran pemerintah desa untuk memperkuat langkah agar tujuan komunitas tersebut dapat tercapai. Komunitas ini memiliki program-program yang terstruktur dan masif. Bahkan komunitas ini sudah menjalin kerja sama dengan beberapa dosen ISI Surakarta dan ISI Yogyakarta. Kerja sama tersebut telah melahirkan beberapa pentas seni dan festival. Selain pementasan seni, Nunggak Semi juga memiliki program podcast dalam rangka membedah kebudayaan secara umum dan kebudayaan yang masih aktif dan berkembang di Desa Parangjoro. Pada Bulan Agustus mendatang akan diadakan festival fashion show pakaian yang saat ini masih dalam proses persiapan, dengan agenda ini akan tepat sekali jika PKM ini dapat diterima dan dilaksanakan.

B. Permasalahan Mitra

Adanya potensi desa dan SDM yang sangat memadai, bahkan ada komunitas yang aktif dalam rangka memperkenalkan produk-produk desa Parangjoro, tetapi masih terdapat produk yang sampai saat ini belum tersentuh untuk dieksplor lebih dalam lagi, bahkan produk ini mungkin dapat menjadi produk unggulan dari desa Parangjoro, yaitu produk kerajinan sulam benang logam atau sulam gim.

Sulam benang logam sangat erat dengan kebudayaan Jawa, banyak kegiatan kebudayaan yang menggunakan kerajinan sulam gim, bahkan ada beberapa ritual

kebudayaan Jawa yang memiliki syarat harus ada sulam gim dalam ritual tersebut. Tentunya setiap kegiatan kebudayaan di desa Parangjoro ini juga tidak bisa lepas dengan sulam gim, oleh karena itu sulam logam memiliki potensi yang besar untuk mengangkat Parangjoro menjadi desa wisata dan bahkan sulam gim juga bisa menjadi ikon desa tersebut.

Proses pembuatan sulam gim tentunya tidak mudah dan memiliki tahapan-tahapan yang harus dilalui. Selain itu regenerasi pengrajin dari sulam gim juga sudah mulai berkurang. Terbukti pengrajin didominasi rentang usia 35 tahun ke atas. Sementara itu pada usia di bawahnya lebih memilih menjadi karyawan pabrik dengan pertimbangan kesejahteraan gaji yang lebih tinggi dan tingkat kesulitan pekerjaan yang lebih rendah. Sulam gim dianggap termasuk pekerjaan yang kuno karena terbatas untuk pembuatan kebaya bludru dan pataka dengan kerumitan tinggi dan desain yang pakem. Sehingga dilihat dari generasi penerusnya semakin berkurang dari berjalannya waktu. Oleh karena itu, dirasa PKM ini sangatlah penting dilakukan untuk menambah wawasan masyarakat dan dapat memperkaya produk seni yang bisa menjadi ikon desa Parangjoro.

Potensi anggota Komunitas Nunggak Semi yang didominasi anak muda rentang usia 19-25 tahun menjadi keunggulan yang bisa dipertimbangkan dalam regenerasi keberadaan sulam benang logam tersebut.

C. Tujuan dan Manfaat PKM

Pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pengenalan, pelatihan dan pengembangan teknik sulam logam untuk peningkatan produk souvenir di Desa parangjoro Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo dapat dirumuskan tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Memberi wawasan tentang perkembangan produksi souvenir terkait material/bahan, peralatan dan teknik produksi. Pengenalan ini lebih banyak ditekankan pada pembuatan pola desain dengan metode simplifikasi ornament. Sehingga generasi muda di Komunitas Desa Parangjoro memahami proses penciptaan dengan pengalaman mendesain yang berkelanjutan. Termasuk uji coba pemasaran hasil produk melalui

festival desa dan kegiatan UMKM di kabupaten Sukoharjo.

2. Meningkatkan ketrampilan dalam membuat karya souvenir dengan desain ikon Desa Parangjoro dan Kabupaten Sukoharjo. Tim PKM berusaha menstimulus dengan desain baru yang kreatif dengan menyederhanakan motif klasik pada sulaman kebaya yang dipadukan dengan material kain denim jeans. Selanjutnya memberi pendampingan atau uji coba membuat karya souvenir yang diperkirakan dapat laku dipasaran dan bisa mendukung kebutuhan wisatawan.

Setelah pelaksanaan PKM dan pendampingan untuk peningkatan ketrampilan, pengembangan desain dan souvenir, maka diharapkan akan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perajin dan generasi muda di Komunitas Nunggak semi adalah meningkatnya minat melestarikan kesenian melalui penciptaan produk kreatif yang bernilai ekonomi.
2. Bagi home industri mendapatkan peningkatan keberagaman motif dan pola sulaman yang dapat menambah jenis produk souvenir pada produk fashion yang digemari anak muda. Seperti: sulaman logam pada produk tas, topi, dan sepatu. Bagi masyarakat luas, khususnya bagi wisatawan akan mendapat kenangan atau dapat membeli produk souvenir batik Girilayu dengan lebih banyak pilihan, sesuai yang diminati oleh wisatawan.
3. Bagi Tim PKM dan LP2MP3M ISI Surakarta mendapatkan mitra komunitas kesenian dalam mengembangkan potensi kawasan ekonomi kreatif.

BAB II

METODOLOGI

A. Solusi Yang Ditawarkan

Hasil observasi dan pengamatan awal serta berpijak pada analisis situasi dari permasalahan mitra, yang pada Pengabdian Kepada Masyarakat dipilih komunitas Nunggak Semi, Desa Parangjoro, Kabupaten Sukoharjo. Adapun solusi yang ditawarkan dari permasalahan mitra berkaitan dengan regenerasi pengrajin sulam gim yakni memberikan pelatihan berupa proses pembuatan souvenir dengan teknik pembuatan memanfaatkan benang logam atau benang gim. Teknik pembuatan souvenir benang gim menggunakan metode simplifikasi atau penyederhanaan desain untuk memudahkan dan memperpendek proses pengerjaan produk. Metode ini diterapkan dalam produk-produk asesoris berupa *totebag*, tas, dan *bucket hat* yang merupakan produk populer yang kerap digunakan untuk menunjang busana para remaja dengan jumlah konsumen yang mendominasi. Selain itu material media sulam yang dipilih untuk sulam adalah kain denim yang lebih berkesan modern dan sesuai dengan fashion anak muda. Sehingga hasil souvenir yang diharap menjadi produk unggulan yang modern dengan bersumber dari kearifan lokal daerah Kabupaten Sukoharjo.

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan kerja sama dengan pimpinan mitra dan memilih peserta pelatihan proses sulam benang logam dengan sasaran anggota komunitas Nunggak Semi, Desa Parangjoro. Adapun peserta pelatihan berjumlah **20 orang** peserta. Materi pelatihan pembuatan souvenir dengan teknik sulam benang logam yang akan diberikan sebagai solusi selama pendampingan dapat ditawarkan atau disampaikan sebagai berikut:

1. Pengetahuan teori tentang souvenir dan teknik sulam benang logam mengenai sejarah singkat, pembagian bentuk pola motif, dan proses pembuatan desain motifnya.
2. Pengenalan alat dan bahan serta fungsi dan cara penerapan dari masing-masing.

3. Perancangan desain dengan komposisi dan ornamen penyusun yang disederhanakan namun tetap memunculkan keseimbangan dan kemewahan dalam produk yang diwujudkan.
4. Pendampingan proses sulam gim dimulai dari penerapan desain pada kain denim yang nantinya dijadikan souvenir.

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri dari 3 dosen dan 3 mahasiswa, akan memberikan pengetahuan dengan metode demonstrasi, ceramah dan pendampingan praktek sesuai keahlian dan jobdesknya masing-masing. Keseluruhan waktu kegiatan pelatihan dan pendampingan akan dilaksanakan terjadwal dalam waktu enam bulan. Pelatihan dan pendampingan proses pembuatan batik simbut dengan prosedur kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan observasi langsung ke lokasi mitra Komunitas Nunggak Semi Parangjoro.
2. Studi pustaka sesuai tema pelatihan PKM tentang proses pembuatan sulam benang logam.
3. Merancang modul pelatihan tentang alat bahan serta proses sulam logam sebagai media pembelajaran dan asesoris sebagai produk unggulan daerah.
4. Mengadakan pertemuan dengan pihak mitra dalam memperkenalkan program PKM yang telah direncanakan dengan terjadwal.
5. Memberikan ceramah teori tentang sejarah singkat, alat, bahan, metode pembuatan sulam logam.
6. Melaksanakan pelatihan ornament dimulai dari pembuatan desain motif.
7. Melaksanakan pendampingan dalam proses memindah desain pola ke kain, teknik menyulam dengan benang logam.
8. Melaksanakan pendampingan dalam *finishing* hasil sulam dengan dijahit sesuai dengan produk yang dirancang.

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan analisa pendahuluan, metode yang digunakan dan solusi yang ditawarkan dapat disampaikan tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan sulam benang logam sebagai berikut:

1. Penyiapan modul tentang modul pelatihan tentang alat bahan serta proses sulam logam.
2. Koordinasi dengan Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat Komunitas Nunggak Semi Parangjoro untuk mengetahui secara langsung lokasi pelaksanaan pelatihan perlu dilakukan agar dapat menyusun program kegiatan PKM dengan efektif dan efisien sesuai tema yang dipilih.
3. Pengenalan secara teoritis melalui ceramah, persiapan alat dan bahan guna mendukung pelaksanaan kegiatan pelatihan. Proses pendampingan juga dilakukan dengan memberikan pengetahuan dan praktek tentang proses pembuatan material sulam benang logam
4. Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan Kegiatan ini merupakan tahapan pelaksanaan, dengan pelaksanaan kerja yaitu:
 - a. Pendampingan perancangan desain dengan konsep simplifikasi yang diterapkan pada produk souvenir.
 - b. Desain motif yang ditetapkan sebagai pola dipilih oleh peserta selanjutnya dipindah pada kain dengan menggunakan pensil. Desain tersusun dengan pemilihan desain yang paling sederhana dan memungkinkan dikerjakan oleh peserta.
 - c. Desain yang sudah dipindah di kain denim kemudian disulam dengan benang logam dengan teknik *surface design*.
 - d. Material kain yang sudah disulam kemudian melalui proses finishing dengan dijahit sesuai produk asesoris yang dirancang.

C. Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan PKM

Partisipasi atau peran serta dari mitra komunitas nunggak semi berperan penting untuk mensukseskan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada tahun 2023 ini. Adapun partisipasi Mitra dilapangan di antaranya sebagai berikut:

1. Pada Hari Jumat, tanggal 19 Mei 2023 penulis telah berkoordinasi langsung ke Bapak Adi Wibowo Ketua komunitas Nunggak Semi. Kami berkonsultasi dan mengadakan tanya jawab tentang rencana mengadakan PKM di Desa Parangjoro.

Hasil dari wawancara, program ini diterima dengan positif dengan semangat regenerasi perajin dan pewarisan keahlian teknik sulam.

2. Mitra PKM sudah menginisiasi pertemuan lanjutan dengan para anggota komunitas dalam menyiapkan pelatihan pengembangan desain motif dan produk souvenir.
3. Mitra PKM di Desa Parangjoro, turut mengajukan kerjasama dengan lembaga Pemerintah lewat Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Sukoharjo.
4. Tim PKM mendiskusikan dengan Mitra terkait Perancangan program kegiatan melalui pembagian kelompok peserta, penentuan jadwal hari dan waktu pertemuan, juga tempat pelaksanaan PKM di Parangjoro
5. Peserta pelatihan dengan didampingi Tim PKM menghadiri, mengikuti dan mengerjakan karya, sesuai program pelatihan pembuatan souvenir .
6. Pada akhir pelaksanaan PKM akan diadakan Pameran Hasil Karya Pelatihan Pembuatan Souvenir di Festival Parangjoro.

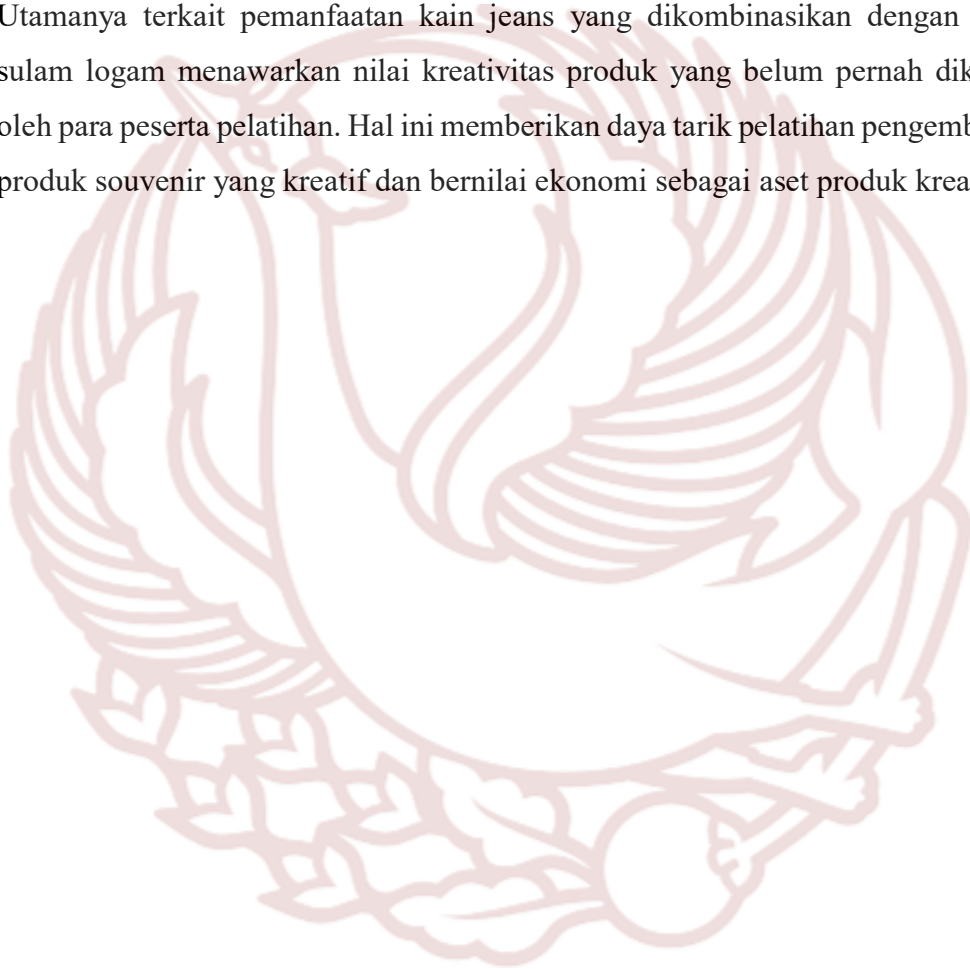
D. Target Luaran PKM

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini disamping meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para anggota Komunitas Nunggak Semi melalui teknik sulam benang logam, direncanakan menghasilkan jenis luaran sebagai berikut:

1. Hasil karya souvenir dengan teknik sulam benang logam dari anggota komunitas Nunggak Semi dan Tim Pengabdi.
2. Naskah publikasi ilmiah berupa jurnal.
3. Presentasi hasil PKM Tematik Kelompok yang disampaikan kepada mitra.
4. Pemberitaan dan publikasi di media masa atau online.
5. Pencatatan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

E. Kebaharuan Dalam Bidang PKM

Pengabdian Kepada Masyarakat dengan lokasi Mitra di Desa Parangjoro sebagai rintisan kawasan ekonomi kreatif dihadapkan pada kejenuhan produk sulam kebaya dan keengganan generasi muda untuk menekuninya. Sehingga pendekatan pelatihan pembuatan souvenir produk kreatif yang bernilai ekonomi dan digemari oleh generasi muda merupakan posisi tawar yang memiliki nilai kebaruan. Utamanya terkait pemanfaatan kain jeans yang dikombinasikan dengan teknik sulam logam menawarkan nilai kreativitas produk yang belum pernah diketahui oleh para peserta pelatihan. Hal ini memberikan daya tarik pelatihan pengembangan produk souvenir yang kreatif dan bernilai ekonomi sebagai aset produk kreatif.



BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM

Pelaksanaan program pengabdian diawali dengan observasi awal pada hari sabtu tanggal 27 Mei 2023 guna mencermati kondisi dan mengkurasi potensi industri kreatif di desa Parangjoro. Observasi lanjutan yang dilakukan pada tanggal 28 Juli mengarahkan pada perlunya penyusunan strategi pelaksanaan program pengabdian sesuai analisis situasi dan realitas permasalahan mitra. Maka dari itu penjabaran pelaksanaan program pengabdian ini dapat dijelaskan menurut tahapan pelaksanaan program sebagai berikut: 1) Tahap studi artistik pengembangan produk; 2) Tahap koordinasi pelatihan; 3) Tahap penyusunan materi pelatihan; 4) Tahap demonstrasi dan simulasi pelatihan sulam; 5) Tahap pendampingan proyek karya sulam, 6) Tahap Evaluasi dan diseminasi hasil pelatihan pengembangan produk.

A. Tahap Studi Artistik Pengembangan Produk

Secara esensial komposisi tim pengabdi memiliki pengalaman dalam pengembangan desain produk ekonomi kreatif. Pentingnya komposisi tim dan kerjasama dalam menjalankan peran pengabdian memberikan pondasi yang kuat dalam pelaksanaan program pelatihan di desa Parangjoro. Ketua kelompok Pelaksana PKM memiliki spesifikasi keahlian di bidang kerajinan souvenir dan perhiasan. Anggota Pengusul Danang Priyanto S.Tr.Sn., M.Sn memiliki kompetensi desain mode batik yang telah berpengalaman memberikan pelatihan pada desain motif batik di Jawa Tengah. Kolaborasi kompetensi Tim Pengusul dari bidang Souvenir Kriya Logam dan Batik ini diperkuat oleh M. Harun Rasyid sebagai Anggota Pengusul yang memiliki kompetensi unggul dalam bidang desain produk dan *branding* komunitas kesenian. Komposisi tim pengabdi ini juga ditunjang partisipasi aktif 3 orang mahasiswa yang tertarik pada keteknikan sulam beserta pengembangan produknya. Oleh karena itu melalui kerjasama dan pembagian peran tim pengabdi diperoleh kesepakatan pembagian peran sebagai berikut:

NO.	NAMA	PERAN	TUGAS
1 .	Mohammad Ubaidul Izza, S.Sn., M.Sn	Ketua Pengusul PKM	Penanggungjawab kegiatan PKM, Koordinator peserta pelatihan, Pemateri Pengembangan Produk Sulam, Penyusun Laporan PKM, dan Penyusunan Naskah Publikasi.
2 .	Danang Priyanto, S.Tr.Sn., M.Sn.	Anggota Pengabdi	Penyusunan modul keteknikan sulam; pemateri pelatihan teknik sulaman; perancangan motif sulaman; pembuatan pola produk; dan pengajuan HaKI produk.
3 .	M. Harun Rosyid Ridlo, M.Sn.	Anggota pengabdi	Penyusunan modul morfologi ikon sukoharjo; pemateri pelatihan simplifikasi motif ikon Sukoharjo, penyusun konten publikasi dan pemberitaan, foto produk hasil sulaman serta katalogisasi produk hasil pelatihan
4 .	Arum Amelia Putri NIM. 211541007	Anggota Pengabdi	Bertugas mendokumentasi kegiatan dan asisten pembuatan konten pemberitaan di media online
5 .	Ayu Ning Tias NIM. 211541015	Anggota Pengabdi	Narahubung dan teknis perlengkapan alat-bahan.
6 .	Shofiyatun Nur Fadhillah NIM. 211541032	Anggota Pengabdi	Asisten pemateri da asisten instruktur

Adapun berkaitan dengan studi artistik pengembangan produk sulam benang logam berangkat dari upaya memberikan solusi atas keresahan mitra perihal SDM penyulam dan pengembangan produk yang bernilai ekonomi. Sehingga dalam pelaksanaan PKM tim melakukan persiapan melalui riset artistik sebagai berikut:

1. Observasi guna pengumpulan data terkait motif sulaman dan keteknikan sulam benang logam.



Gb.1 Tim Pengabdian melakukan observasi ke tokoh perajin sulam guna mengetahui karkteristik motif sulaman dan kaidah teknik sulam benang logam.

(Foto : izza, 2023)

2. Tim pengabdian menggunakan pendekatan netnografi menyusuri destinasi ikonik dan sentra kerajinan di Sukoharjo sebagai inspirasi pembuatan motif sulaman.
3. Tim pengabdian melakukan proses desain dalam merespon ikon sukoharjo yang disimplifikasi ke dalam motif sulam.



Gb.2 Tim pengabdian melakukan diskusi dan proses desain untuk diaplikasikan kedalam motif sulam benang logam.

(Foto : Asmoro, 2023)

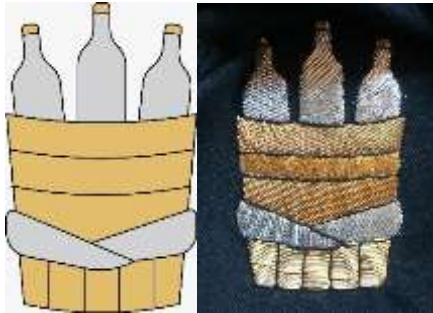
4. Tim pengabdian bekerjasama melakukan praktik penciptaan karya sulam benang logam pada kain denim sesuai rencana pengembangan produk.



Gb.3 Tim Pengabdian melakukan praktik sulam pada media kain denim menggunakan benang logam perak dan emas.

(Foto : izza, 2023)

5. Hasil sulaman benang logam dengan merespon salah satu ikon di kabupaten Sukoharjo berupa motif *tenggok* dan botol jamu. Motif ini merepresentasikan salah satu citra Kabupaten Sukoharjo yang dikenal memiliki identitas sebagai produsen jamu gendong.



Gb.4 Hasil sulaman dengan motif jamu gendong pada media kain denim menggunakan benang logam perak dan emas.
(Foto : Harun, 2023)

6. Hasil studi artistik pengembangan produk sulam benang logam yang ditawarkan sebagai solusi atas permasalahan mitra melalui pengembangan keteknikan dan contoh produk guna menstimulus ibu ibu peserta pelatihan.



Gb.5 Hasil Karya Sulaman Tim Pengabdian pada media kain denim yang diaplikasikan pada berbagai produk fashion.
(Foto : Danang, 2023)

B. Tahap Koordinasi Pelatihan dengan Mitra dan Pemeritah Desa

Tahapan pelaksanaan PKM selanjutnya tim pengabdian melakukan konsolidasi dengan mitra prinsip kolaborasi. Dimana tim pengabdian melakukan upaya diskusi secara berkala dalam mencapai target perancangan motif, karakteristik keteknikan sulaman serta prospek pengembangan hasil pelatihan. Tujuannya agar inovasi yang ditawarkan tidak menjadi inovasi semu yang berpijak pada persepsi tunggal tim pengabdian. Dengan demikian dampak pelatihan nantinya dapat dikembangkan secara berkelanjutan. Mengingat sasaran pelatihan PKM ini diarahkan untuk berdampak ganda baik untuk komunitas Nunggak Semi, Ibu-ibu rumah tangga, dan generasi muda di Desa Parangjoro.



Gb.6 Konsolidasi konten pelatihan secara berkelanjutan bersama ketua komunitas Nunggak Semi
(Foto : Harun, 2023)

Secara substansial melalui proses diskusi dengan mitra dan sasaran peserta pelatihan diperoleh kesepemahaman konten pelatihan, jadwal pelatihan, dan proyek penciptaan karya. Dampaknya adalah meningkatnya partisipasi mitra, yakni komunitas Nunggak semi sebagai motor penggerak dan wadah kesenian masyarakat desa Parangjoro. Demikian halnya dengan antusiasme generasi muda serta ibu-ibu rumah tangga dusun Jengkungan yang menjadi sasaran pelatihan sebagai SDM aset kreatif desa Parangjoro. Langkah koordinasi yang dilakukan ternyata telah memperkuat rasa kebersamaan dalam menjalankan program pengabdian sebagai misi untuk berkembang bersama.



Gb.7 Proses diskusi dan sosialisasi dengan mitra yang menjadi sasaran pelatihan sulam logam
(Foto : izza, 2023)

C. Penyusunan Materi Pelatihan Sulam Benang Logam

Dalam bidang ilmu tekstil, secara garis besar terdapat dua jenis teknik pemberian motif pada tekstil, yaitu *surface design* dan *structure design*. *Surface design* merupakan desain yang berasal dari permukaan kain yang telah ada, sedangkan *structure design* merupakan desain yang berasal dari struktur penampang yang membentuk tekstil tersebut (Athyra, F. 2015). Wahyuni dan Aldi (2018) menjelaskan bahwa teknik yang dapat diterapkan dalam *surface design* sangat bervariasi, seperti *beading*, *digital printing*, *puff paint*, *heat setting*, *patchwork*, dan sebagainya.

Surface Design Shannon (2016) menjelaskan bahwa teknik *surface design* adalah desain yang diterapkan pada permukaan suatu karya berfungsi untuk dekorasi atau memperkaya permukaan karya tersebut sehingga dapat meningkatkan nilai estetika tampilan visual dan fungsionalnya. Desain tersebut dapat diambil dari bentuk yang ada di alam sekitar maupun bentuk abstrak. *Surface design* atau reka latar merupakan motif yang diberikan pada sebuah kain setelah kain tersebut jadi atau telah selesai ditenun. Rezendes, C (2010) menjabarkan bahwa *surface design* dapat dilakukan dengan berbagai metode atau teknik, yakni sebagai berikut:

1. *Stamping and Relief Printing*
2. *Stenciling Techniques*
3. *Nature Printing*
4. *Monotype, Collagraph, and Gellatin Prints*

5. *Silk-Screen Printing*
6. *Working with Resist*
7. *Image Transfer*
8. *Marbling Methods*
9. *Fold and Color*
10. *Drawing on Fabric*
11. *All That Glitters*
12. *Sewing : As Accent, Embellishment, and Texture*

Berdasarkan uraian tersebut, teknik *surface design* dapat dilakukan dengan berbagai cara dengan syarat pemberian motif tersebut dilakukan setelah kain tersebut jadi. Selain itu, *surface design*-pun dapat diterapkan untuk membentuk aksen (*accent*), hiasan (*embellishment*), dan sebagai tekstur (*texture*). Proses *surface design* salah satunya dapat diterapkan dengan teknik sulam. Teknik sulam sudah ada sejak jaman kerajaan dinasti Qin. Pada masa itu digunakan untuk menyulam bendera kerajaan, seragam prajurit, busana para bangsawan. Sulam adalah teknik menghias kain dengan menggunakan jarum. Variasi teknik sulam juga memiliki beberapa macam berdasarkan bahan pembuatnya. Teknik membuat sulam juga ada yang manual dan ada juga yang digital. Namun sulaman manual memiliki nilai seni yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan sulaman digital. Berikut ini macam-macam jenis sulaman :

1. Sulam Benang

Sulam benang adalah teknik menyulam kain dengan jarum dengan menggunakan berbagai macam teknik tusukan, pada pola yang telah di gambarkan di atas kain. Biasanya digunakan sebagai hiasan pada jilbab, mukenah, pakaian, tas, dll.

2. Sulam Payet

Sulam payet merupakan hiasan menggunakan payet atau manik-manik untuk membentuk pola yang telah disiapkan. Jarum yang biasa digunakan pada sulaman ini juga menggunakan jarum dengan ukuran yang lebih kecil.

3. Sulam Pita

Sulam pita merupakan hiasan pada kain yang menggunakan pita sebagai bahannya. Penggunaan pita dapat memberikan efek 3D karena variasi ukuran pita yang berbeda dan cenderung lebih besar dari benang.

4. Sulam Fantasi

Sulaman fantasi merupakan teknik sulaman menggunakan berbagai macam tusuk hias dengan benang berbagai warna. Dalam sulam fantasi paling sedikit menggunakan tiga jenis tusuk hias. Biasanya berbentuk bunga, pemandangan, maupun geometris.

5. Sulam Bayangan

Sulaman bayangan adalah hiasan yang menggunakan bayangan dari sulaman, dibuat pada bagian kerangka desainnya saja atau menggunakan kain tipis yang transparan. Motif yang digunakan pada sulam bayangan lebih baik menggunakan motif yang relatif kecil, agar terlihat hasil yang lebih baik.

6. Sulam Aplikasi

Sulam aplikasi merupakan teknik membuat hiasan dengan mengkombinasi sulaman benang dengan kain yang ditempel pada permukaan kain. Kain yang digunakan biasanya yang memiliki motif, warna yang berbeda, jenis kain yang berbeda.

7. Sulam Hongkong

Sulam hongkong merupakan sulaman yang dibuat dengan jahit bolak balik menggunakan tusuk pipih dengan gradasi warna yang bertingkat. Untuk penerapan warna yang bertingkat diperoleh dari campuran warna hitam dan putih (*value*), campuran warna lain dengan warna hitam (*shade*), dan perpaduan warna lain dengan warna putih (*tint*).

8. Sulam Perancis

Sulam perancis merupakan sulaman dengan hasil timbul, karena pada proses menyulam motif di isi menggunakan tusuk rantai sebagai penebal. Sedangkan pada tepian motif menggunakan tusuk jelujur halus dan untuk menyelesaikannya menggunakan tusuk pipih. Biasa ditemukan pada blus maupun pakaian anak-anak.

9. Sulam Terawang

Sulam terawang merupakan teknik sulaman dengan ragam hias geometris berbentuk persegi yang dihiasi dengan teknik sisipan. Teknik ini dilakukan dengan menarik satu atau lebih helai benang dari tenunan, kemudian benang yang terlepas diikat dengan tusuk terawang. Jenis sulaman ini juga bermacam-macam seperti terawang *hardanger*, terawang inggris, terawang putih, terawang persia, terawang *richeliu*, terawang *fillet*.

10. Sulam Tusuk Silang (*Kruissteek*)

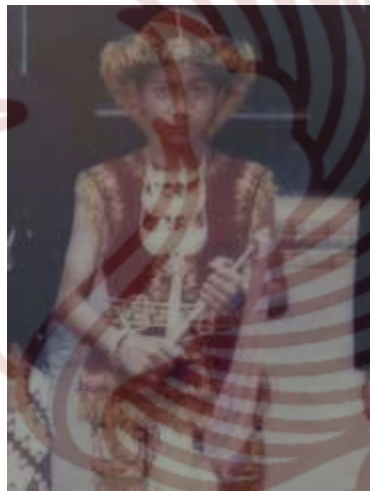
Jenis sulaman ini merupakan teknik menyulam pada kain dengan menggunakan tusuk silang, sampai membentuk pola yang diinginkan. Kain yang biasa digunakan adalah jenis kain setrimin, yaitu kain dengan tenunan membentuk kotak kecil-kecil yang jelas.

Sulam benang logam atau sulam gim merupakan salah satu produk dengan penerapan teknik surface desain. Gim terbuat dari logam emas atau benang logam sutra. Sulam ini digunakan sebagai unsur dekoratif pada pakaian kebesaran di istana dan pataka (bendera atau lambang). Ornamen emas pada bordir sulam benang logam mempunyai nilai estetika yang tinggi dengan ketelitian dan detail. Proses sulam logam dibordir di atas kain bludru, kain tersebut terbatas penggunaannya pada anggota keluarga kerajaan atau dikenakan oleh mereka yang memegang posisi penting dan mapan secara ekonomi atau berasal keluarga kaya.

Dalam proses penyulaman benang logam yang berwarna emas, dikatakan bahwa setiap pengrajin pada tataran maestro seolah-olah memiliki penglihatannya sendiri dalam proses menentukan tusukan jarum sehingga mampu meraih hasil yang tepat dan presisi. Selain itu, keunikan lain dari sulam benang logam adalah keringat yang menempel di benang logam akan berpengaruh pada pancaran warna yang keluar. Apabila keringat yang menempel memiliki kandungan dan kualitas yang kurang baik maka benang akan cepat berwarna kusam dan menghitam. Selain itu dari sisi keunikan lainnya bahwa banyak pekerja laki-laki yang turut serta dalam proses sulam yang notabene adalah pekerjaan *alus* untuk perempuan sebagai *samben* di rumah seperti halnya menenun ataupun membatik.



Gambar 1. *Jumenengan* Sultan Hamengku Buwana X yang mengenakan busana berbahan bludru dengan sulam logam di Karaton Yogyakarta
(sumber: www.kratonjogja.com. Diakses 14 Agustus 2023)



Gambar 2. Busana dengan sulaman logam pada acara *supitan* pangeran Karaton Yogyakarta
(sumber: www.kratonjogja.com. Diakses 14 Agustus 2023)



Gambar 4. Sulam benang logam penerapan pada pataka (bendera)
(sumber: www.shopee.co.id Diakses 14 Agustus 2023)

Pengembangan penerapan teknik sulam benang logam terus dilakukan untuk menjaga pelestarian teknik struktur tersebut. Eksplorasi dilakukan dengan cara mengembang desain yang sebelumnya bercita rasa klasik dengan fungsi sarana ritual dan busana kebesaran di istana menjadi desain yang mampu menyesuaikan kebutuhan dan peradaban jaman yang berkembang. Desain dibuat secara kreatif dengan mengedepankan konsep-konsep modern namun tidak meninggalkan ikon-

ikon kebudayaan di masa lalu yang dimodernkan. Selain desain pengembangan dilakukan dengan penerapan sulam pada media yang berbeda dari biasanya. Sulam benang logam atau gim biasa diterapkan pada bludru kemudian dikembangkan ke dalam media denim namun tetap dengan dasar warna material hitam.

Prosedur pembuatan sulam dengan benang logam pada kain denim adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan sketsa desain baik dilakukan secara manual maupun digital
2. Desain yang sudah dibuat kemudian dicetak dikertas lalu dipotong menyesuaikan garis *outline* desainnya.
3. Media sulam (denim) dilekatkan dengan kain pelapis, biasa menggunakan kain makau sejenis furing atau kain *blacu* dengan menggunakan pati kanji.
4. Kain yang sudah dilekatkan kemudian dijahit pinggir agar semakin kokoh dan dipentang dengan dikaitkan pada plangkan kayu.
5. Proses sulam dilakukan sesuai dengan desain yang sudah dirancang memanfaatkan beberapa pilihan warna benang logam contohnya *gold*, *silver*, dan *rose gold*.
6. Pada proses penyulaman, benang yang kusut atau bertekstur kasar akan diluruskan dan rapikan lagi dengan bantuan olesan malam batik.
7. Sulam yang sudah selesai dikerjakan akan difinishing dengan *jlujuran* benang hitam (benang *smoke* sulam) untuk mempertegas dan memberi kesan halus pada hasil sulaman.
8. Hasil sulaman kemudian diproses ke berbagai produk fesyen dan turunannya seperti asesoris dll.



KEAGUNGAN SENI
SUKOHARJO

SULAM BENANG LOGAM : KEAGUNGAN SENI HIAS ISTANA, ESTETIKA DAN PROSES

Oleh:
Danang Priyanto



Gb.8 Hasil penyusunan modul pelatihan oleh Tim Pengabdian
(Foto : Scan Izza, 2023)

D. Tahap Demonstrasi dan Simulasi Praktik Sulam Benang Logam

Pada tanggal 25-26 Agustus 2023 tim pengabdian mengadakan kegiatan demonstrasi yang diawali dengan pembuatan desain motif sulaman yang dapat dijadikan sebagai identitas motif Sukoharjo. Pada kegiatan ini tim pengabdian ISI Solo mendampingi para peserta untuk mempersepsi identitas dan unsur-unsur yang ada di kawasan Sukoharjo sebagai karakter penguat budaya lokal.



Gb.9 Hasil perancangan motif desain yang digunakan sebagai pelatihan sulam yang diaplikasikan pada berbagai produk fashion.
(Foto : izza, 2023)

Hasil perancangan motif sulaman selanjutnya diposisikan pada kain denim sesuai dengan pola produk fashion yang direncanakan menggunakan plangkan kayu dan lem kanji



Gb. 10 Tim Pengabdian ISI Solo mendampingi peserta pelatihan
(Foto : izza, 2023)

Pada tanggal 26 Agustus tim pengabdian ISI solo melanjutkan Pelatihan menyulam benang logam yang diawali dengan pengarahan konsep pengembangan produk, tipologi bentuk motif, dan corak sulaman benang. Bertempat di Pendopo Medwist Komunitas Nunggak Semi Tim Pengabdian ISI Solo dibersamai oleh kepala Desa Parangjoro memberikan penguatan arah pelatihan bagi masyarakat desa.



Gb.9 Tim Pengabdian ISI Solo memberikan pengarahan pelatihan sulam yang diaplikasikan pada berbagai produk fashion.
(Foto : izza, 2023)



Gb.10 Tim Pengabdian bersama pemerintah desa memberikan penguatan materi dalam mengoptimalkan sulam benang logam pada berbagai produk fashion.
(Foto : izza, 2023)



Gb.11 Terlihat Ibu Ibu desa Parangjoro sedang mengikuti pelatihan
(Foto : izza, 2023)

E. Tahap Pendampingan Proyek Karya Sulam



Gb.12 Tim Pengabdian mengadakan pendampingan dan pengarahan proyek pelatihan sulam dikediaman warga desa Parangjoro
(Foto : izza, 2023)





Gb.13 Hasil Pelatihan Sulaman Ibu Ibu desa Parangjoro dengan media benang logam pada media kain denim (Foto : Izza, 2023).

Hasil sulaman ibu-ibu tadi selanjutnya diproses perakitan melalui proses penjahitan menjadi produk produk fashion custom.



Gb.14 Anggota tim pengabdian melanjutkan pendampingan pelatihan melalui proses penjahitan hasil sulaman menjadi produk fashion (Foto : izza, 2023)

F. Tahap Evaluasi dan Diseminasi Hasil Pelatihan Pengembangan Produk

Tim pengabdian ISI Solo pada tanggal 16 Oktober 2023 mengadakan tahap evaluasi dan diseminasi hasil pelatihan beserta sosialisasi kepada masyarakat luas. Tahapan ini menjadi tahapan apresiasi karya atas hasil akhir karya hasil pelatihan. Pemaparan materi dari tim pengabdian berisi ulasan mengenai keteknikan, ide penciptaan, dan proses pengembangan sulaman benang logam.



Gb.15 Tim pengabdian ISI Solo mengadakan diseminasi hasil pelatihan berupa karya sulaman yang diaplikasikan pada produk fashion (Foto : izza, 2023)



Gb.15 Tim pengabdian ISI Solo berfoto bersama dengan peserta pelatihan (Foto : izza, 2023)



Gb.16 Partisipasi karya hasil pelatihan dalam acara di Desa Parangjoro
(Foto : izza, 2023)

G. Luaran

Adapun kegiatan tim PKM dan Mitra telah menghasilkan target luaran sebagai berikut:

Tabel.1 Jenis Luaran dan Indikator Capaian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Naskah Publikasi ilmiah di jurnal Sinta 4	<i>Draft</i>
2	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik)	<i>Published</i>
3	Peningkatan skill/kemampuan peserta pelatihan	Target 100%
4	Hasil Pelatihan berupa Produk Sulaman	Target 100%
5	Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)	Published
6	Media Ajar/Materi Presentasi	Ada
7	Katalog Produk Hasil Pelatihan	Ada



Gb. 17 Liputan Berita Pelatihan

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=ImowI81eeEI>

Komunitas Nunggaksemi dan ISI Surakarta Mengisi HUT RI ke-78 Dengan Pelatihan UMKM Sulam Benang Logam Parangjoro



SHARE

Labels

Creative Learning

Kreatif

Seni Budaya

UMKM

Gb. 18 Liputan Berita Pelatihan

Sumber: <https://www.exploreparangjoro.com/2023/08/komunitas-nunggaksemi-dan-isi-surakarta.html>

Dosen ISI Surakarta dan Komunitas Nunggaksemi Sukoharjo Kembangkan Produk Sulam Benang Logam

Posted by CB Magazine on Rabu, 30 Agustus 2023 | Pendidikan

Print PDF



LATEST

COMMENT5

TAGS



Tiga Murid SD Muhammadiyah PK Kottabarat Raih Medali Taekwondo Gubernur Cup 2023

30 Aug 2023



Dosen ISI Surakarta Dan Komunitas Nunggaksemi Sukoharjo Kembangkan Produk Sulam Benang Logam

30 Aug 2023



Unisri Laksanakan FGD Pentaruna Miriasi

Gb. 19 Liputan berita pelatihan

Sumber: <https://www.majalahlarise.com/2023/08/dosen-isi-surakarta-dan-komunitas.html>



Gb. 20 Poster publikasi yang didaftarkan pada pameran hasil penelitian dan pengabdian masyarakat tahun 2023 dengan Tema Seni, Teknologi dan Masyarakat edisi Ke-8



Judul Karya : De Jamu
Media : Benang Logam Lapis Perak dan Emas pada Kain Denim
Teknik : Sulam

Keterangan :
Karya ini mengilustrasikan keberadaan bakul jamu gendong yang teridentifikasi sebagai salah satu ikon di Kabupaten Sukoharjo. Visualisasi *Tenggok* dan botol jamu dikreasikan dengan komposisi warna emas dan perak pada media kain denim. Selanjutnya terlihat pada hasil sulaman benang logam yang ditata sedemikian rupa mengikuti karakter anyaman bambu pada *tenggok* jamu sehingga nuansa hasil sulaman terkesan bervolume. Adapun representasi motif jamu gendong pada produk tas custom diarahkan sebagai media untuk mendekatkan ikon ikon budaya sebagai identitas komunal. Mengingat produk *fashion* seperti tas dan sejenisnya sering dikenakan pada *outfit* kawula muda. Sehingga diharapkan dapat mendorong meningkatnya apresiasi atas inovasi produk *fashion* yang berkarakter kedaerahan.

Gb. 21 Tangkapan Layar yang memuat informasi karya yang didaftarkan pada pameran hasil penelitian dan pengabdian masyarakat tahun 2023 dengan Tema Seni, Teknologi dan Masyarakat edisi Ke-8
(Foto : izza, 2023)



Gb. 22 Tangkapan Layar Katalog Karya Hasil Pelatihan
(Foto : izza, 2023)



Para Pengabd

merupakan judul karya hasil sulaman benang logam yang menampilkan logo kampus ISI Surakarta berupa penggabungan angka kutub dan lumba-lumba. Perpaduan ini memiliki makna filosofi bahwa sebagai pembelajar dan pengabdian bidang ilmu seni mampu menyelam hingga sedalam lautan dan mengangkasa setinggi langit. Pemilihan logo ISI Surakarta sebagai salah satu desain yang diterapkan karena merupakan lembaga yang menaungi Program Pengabdian Masyarakat. Penerapan motif diaplikasi pada medallion berfungsi sebagai medali lencana bagi para pengabdian seni.

Karya Sulaman:
Bu Trinem - 57 Tahun



Gb. 23 Tangkapan Layar Katalog Karya Hasil Pelatihan
(Foto : izza, 2023)



Gitar Swara

merupakan karya hasil sulaman benang logam yang menampilkan variasi benang emas dan perak membentuk visual stang gitar. Kerajinan pembuatan Gitar dapat ditemui di beberapa wilayah di Sukoharjo. Keberadaan sentra gitar tersebut digayakan bentuknya menjadi visual baru yang unik. Penerapan motif diaplikasi pada nametag dan card holder.

Karya Sulaman:
Bu Tari - 40 Tahun



Gb. 24 Tangkapan Layar Katalog Karya Hasil Pelatihan
(Foto : izza, 2023)



Karya Sulaman:
Bu titik - 48 Tahun



Pataka

Kar Praja Sukoharjo

merupakan karya hasil sulaman benang logam yang menampilkan variasi benang emas dan perak membentuk visual peta wilayah Kabupaten Sukoharjo. Selain itu isian corak peta yang menampilkan elemen motif batu bata berupaya merepresentasikan ikon industri batu bata di Sukoharjo dan citra visual dari benteng Batu bata keraton Kartasura. Penerapan motif ini diaplikasikan pada pataka.



Gb. 25 Tangkapan Layar Katalog Karya Hasil Pelatihan
(Foto : izza, 2023)

Tas Wanita

Bunga Bloemencorso

merupakan karya hasil sulaman benang logam yang menampilkan variasi benang emas dan perak membentuk visual bentuk Bunga Bloemencorso. Bentuk bunga ini diilhami dari salah satu tanaman yang menjadi pengisi pada taman wisata yang terkenal dan berada di wilayah Kartasura, Sukoharjo. Penerapan motif diapikasi pada tas wanita.

Karya Sulaman:
Bu Purwanti - 45 Tahun



Gb. 26 Tangkapan Layar Katalog Karya Hasil Pelatihan
(Foto : izza, 2023)



Gb. 27 Tangkapan Layar Katalog Karya Hasil Pelatihan
(Foto : izza, 2023)



Gb. 28 Tangkapan Layar Katalog Karya Hasil Pelatihan
(Foto : izza, 2023)



Tudung Kepala

Hangimpi Tan Wates

merupakan karya hasil sulaman benang logam yang menampilkan variasi benang emas dan perak membentuk visual botol-botol minuman hasil produk olahan fermentasi tape. Botol tersebut distilasi dan dirangkul bentuknya menjadi menyerupai pancaran bintang. Penerapan motif diaplikasi pada tudung kepala.

Karya Sulaman:
Bu Indri - 48 Tahun



Gb. 29 Tangkapan Layar Katalog Karya Hasil Pelatihan
(Foto : izza, 2023)

Totebag

Bunga Adipura

merupakan karya hasil sulaman benang logam yang menampilkan variasi benang emas dan perak membentuk visual tugu adipura. Adipura adalah sebuah penghargaan bagi kota di Indonesia yang berhasil dalam kebersihan serta pengelolaan lingkungan perkotaan. Penerapan motif diaplikasi pada totebag.

Karya Sulaman:
Bu Mulyani - 44



Gb. 29 Tangkapan Layar Katalog Karya Hasil Pelatihan
(Foto : izza, 2023)



Headband

Garuda Meru

merupakan karya hasil sulaman benang logam yang menampilkan variasi benang emas dan perak membentuk visual pengabungan antara ikon burung Garuda dan Meru. Dua objek ini merupakan objek yang kerap hadir dalam komponen batik klasik yang memiliki filosofi kemuliaan, kekuatan, dan tataran yang tinggi. Penerapan motif diaplikasi pada headband.

Karya Sulaman:
Bu Susi - 31 Tahun



Gb. 30 Tangkapan Layar Katalog Karya Hasil Pelatihan
(Foto : izza, 2023)



Karya Sulaman:
Bu Surip - 45 tahun



Obi

Denyut Goyor

merupakan karya hasil sulaman benang logam yang menampilkan variasi benang emas dan perak membentuk visual pengembangan dan stilasi dari pattern tenun goyor. Goyor merupakan tenun khas dan otentik yang berasal dari wilayah Kabupaten Sukoharjo. Bentuk cenderung kotak dan belah ketupat dihadirkan dalam sulaman tersebut yang mempresentasikan motif goyor sebagai salah satu industri kreatif yang menghidupi di Sukoharjo. Penerapan motif diaplikasi pada obi.

Gb. 31 Tangkapan Layar Katalog Karya Hasil Pelatihan
(Foto : izza, 2023)



Gb. 32 Tangkapan Layar Katalog Karya Hasil Pelatihan
(Foto : izza, 2023)

Karya Sulaman:
Bu Trinem - 57 Tahun



Tas Kantong

Sukoharjo Makmur

merupakan karya hasil sulaman benang logam yang menampilkan variasi benang emas dan perak membentuk visual yang menggambarkan tugu mbok jamu gendhong dan pak tani. Dua ikon figur profesi masyarakat tersebut sebagai salah satu identitas di Kabupaten Sukoharjo. Penerapan motif diaplikasi pada tas kantong.

Gb. 33 Tangkapan Layar Katalog Karya Hasil Pelatihan
(Foto : izza, 2023)



Gb. 34 Tangkapan Layar Katalog Karya Hasil Pelatihan
(Foto : Izza, 2023)



Gb. 35 Tangkapan Layar Katalog Karya Hasil Pelatihan
(Foto : Izza, 2023)



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202396826, 19 Oktober 2023

Pencipta

Nama : **Mohammad Ubaidul Izza, S.Sn., M.Sn., Danang Priyanto, S.Tr.Sn., M.Sn. dkk**

Alamat : **KARANGRANDU KEC. PECANGAAN KAB. JEPARA, Pecangaan, Jepara, Jawa Tengah, 59460**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta

Nama : **FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**

Alamat : **Kampus II ISI Surakarta Jl. Ringroad Mojosongo, Surakarta, Jawa Tengah, Jebres, Surakarta (solo), Jawa Tengah 57127**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Seni Terapan**

Judul Ciptaan : **De Jamu**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **10 Oktober 2023, di Surakarta (solo)**

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.**

Nomor pencatatan : **000529781**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Mohammad Ubaidul Izza, S.Sn., M.Sn.	KARANGRANDU KEC. PECANGAAN KAB. JEPARA, Pecangaan, Jepara
2	Danang Priyanto, S.Tr.Sn., M.Sn.	SEGROPYAK, PULUNG MERDIKA, PULUNG, KAB. PONOROGO, Pulung, Ponorogo
3	M. Harun Rosyid Ridlo, M.Sn.	GARIT, SAMBIREJO, KAB. SRAGEN, Sambirejo, Sragen



BAB IV

PENUTUP

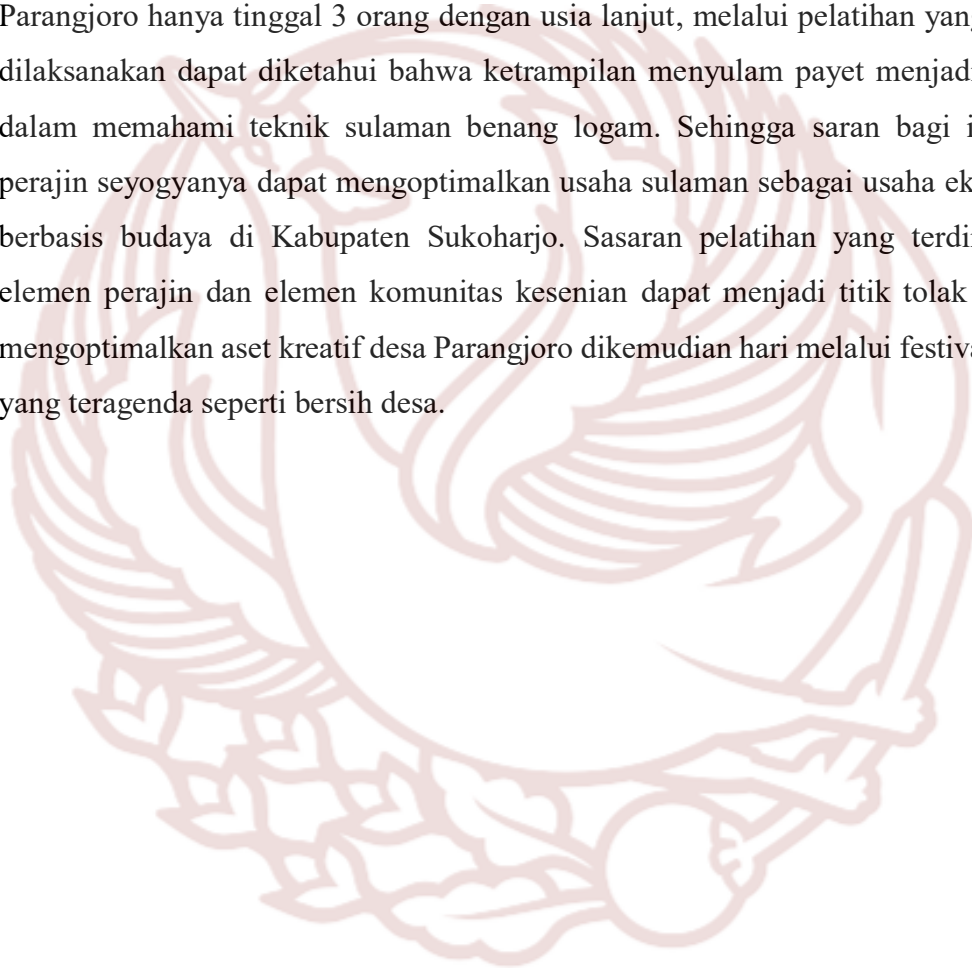
A. Kesimpulan

Kolaborasi akademisi dan komunitas kesenian menjadi aktor penggerak dalam mengembangkan industri kreatif melalui kreativitas, ide ilmu pengetahuan serta teknologi. Secara spesifik kolaborasi yang dilakukan dengan cara mengkurasi potensi kesenian desa melalui pelatihan pengembangan produk souvenir dan revitalisasi keteknikan sulam. Mengingat desa Parangjoro kecamatan Grogol merupakan salah satu desa di kabupaten Sukoharjo yang giat mencitrakan dirinya sebagai desa wisata. Cita cita dalam membangun kawasan desa wisata berhadapan pada keterbatasan SDM dan minat generasi muda yang lebih nyaman bekerja di Pabrik. Padahal potensi kerajinan di Desa Parangjoro berpeluang besar berkembang sebagai kawasan industri kreatif melalui praktik kesenian Sulam Benang yang pernah termasyhur hingga Istana Negara. Oleh karena itu melalui kegiatan PKM yang telah dilakukan melalui pelatihan pengembangan produk souvenir ditujukan untuk menghasilkan aset kreatif yang dapat menstimulus generasi muda dalam berkreaitivitas mencipta produk bernilai ekonomi secara berkelanjutan. Terlebih dengan teknik sulam benang logam yang dulu pernah termasyhur diproduksi warga desa Parangjoro. Adapun pelaksanaan program pengabdian meliputi: 1. Koordinasi dengan Mitra PKM Komunitas Parangjoro 2. Penyiapan modul 3. Persiapan alat dan bahan 4. Pendampingan perancangan untuk inovasi pengembangan produk 5. Praktik terstruktur sulam benang logam. 6. Pendampingan *finishing* jahit produk souvenir.

B . Saran

Indikator kinerja penerapan ipteks dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat Desa Parangjoro dilakukan melalui pemecahan masalah pengembangan produk dan revitalisasi teknik sulam gim yang memiliki makna kesenian yang bernilai ekonomi bagi ibu-ibu seiring kewajiban rumah tangga. Meskipun menyulam telah menjadi aktivitas keseharian yang telah ditekuni, namun sulaman dengan

bahan benang logam merupakan hal yang belum pernah dicoba karena belum pernah dipelajari serta tidak tersedia akses untuk belajar sulam gim / benang logam. Saran kepada pihak terkait adalah kerjasama dalam meningkatkan Kemampuan mengembangkan produk dan menyulam dengan bahan gim yang kedepan berpeluang menjadi cara berkerajinan yang berkelanjutan sebagai destinasi wisata desa. Mengingat perajin dengan kemampuan menyulam benang logam di desa Parangjoro hanya tinggal 3 orang dengan usia lanjut, melalui pelatihan yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa ketrampilan menyulam payet menjadi dasar dalam memahami teknik sulaman benang logam. Sehingga saran bagi ibu-ibu perajin seyogyanya dapat mengoptimalkan usaha sulaman sebagai usaha ekonomi berbasis budaya di Kabupaten Sukoharjo. Sasaran pelatihan yang terdiri dari elemen perajin dan elemen komunitas kesenian dapat menjadi titik tolak dalam mengoptimalkan aset kreatif desa Parangjoro dikemudian hari melalui festival desa yang teragenda seperti bersih desa.



DAFTAR ACUAN

a. Daftar Pustaka

Mulyani, N. S., Mafruhah, I., Ismoyowati, D., & (2021). Perumusan Model Pengembangan Ekonomi Kreatif Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing UMKM Di Kabupaten Sukoharjo. In *Proceedings National*
<https://jurnal.uns.ac.id/pkmcenter/article/view/5375/31798>

Husen Hendrayana, 2018. *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya Seni Kriya & Desain Produk Non Manufaktur*. Bandung: Sunan Ambu Press.

Rizali, Nanang. 2012. *Metode Perancangan Tekstil*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.

Ollard, Caroline. 1986. *The Complete Book Of Needle Crafts*. London: Orbis.

b. Daftar Narasumber

Sutar (61 Tahun) Perajin dan Pengusaha Sulama di Desa Prangjoro RT 2 /RW: 4

Trinem (62 Tahun) Perajin Sulam Gim di Desa Parangjoro RT 2 / RW : 4

Suparmi (57 Tahun) Perajin Sulam Gim di Desa Parangjoro RT 2 / RW : 4

Susi (38 Tahun) Perajin Sulam Payet di Dusun Jengkangan Dea Parangjoro

Adi Wibowo (48 Tahun) Ketua Komunitas Nunggak Semi Desa Parangjoro

c. Website

<https://www.solopos.com/makna-julukan-sukoharjo-rumah-suvenir-hingga-kota-makmur-dalam-langgam-jawa-1428832>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Mitra



Peta Lokasi Desa PKM di kantor Desa Parangjoro, Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo
<https://maps.app.goo.gl/VmjSyMRPHUqpSeiUA>



Gb 2. Balai desa Parangjoro Lokasi Pelatihan Kesenian Komunitas Nunggak Semi

Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Pelaksana PKM Tematik Kelompok

2a. Biodata Ketua Pelaksana

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Mohammad Ubaidul Izza, S.Sn., M.Sn
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Senjata Tradisional Keris
4	NIP/NIDN	19920129 202012 1 002 / 0029019201
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Jepara, 29 Januari 1992
6	Alamat E-mail	izza@isi-ska.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	08984909327

B. Riwayat Pendidikan

Gelar Akademik	Sarjana	S2/Magister
Nama Institusi	Institus Seni IndonesiaSurakarta	Institus Seni IndonesiaSurakarta
Jurusan/Prodi	Kriya Seni	Penciptaan danPengkajian Seni
Tahun Masuk-Lulus	2010-2014	2014-2017

C. Rekam Jejak Tri Dharma PT Pendidikan/Pengajaran

No	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1.	Proyeksi dan Perspektif	Wajib	3
2.	Gambar Ilustrasi	Wajib	2
3.	Estetika	Wajib	2
4.	Kriya Kayu Tradisional	Wajib	3
5.	Kriya Kayu Pengembangan	Wajib	4
6.	Kriya Logam Tradisional	Wajib	3
7.	Kriya Logam Pengembangan	Wajib	4
8.	Kriya Logam Kreasi	Pilihan	4
9.	Kewirausahaan	Wajib	3
10.	Etika Profesi dan HaKI	Wajib	2
11.	Metode Reproduksi Seni	Wajib	3
12.	Desain Mebel	Wajib	3
13.	Kuratorial	Wajib	3
14.	Kritik Seni	Wajib	2
15.	Ornamen Geometrik dan Organik	Wajib	2

16.	Ornamen Nusantara	Wajib	2
17.	Kriya Logam Dua Dimensi	Wajib	3
18.	Aksesoris dan Busana	Pilihan	2
19.	Tosan Aji	Pilihan	3
20	Metode Penelitian Seni	Wajib	2
21	Kapita Selekta Senjata Nusantara	Wajib	2

D. Penelitian

No	Judul Penelitian	Penyandang Dana	Tahun
1.	Estetika dan Makna Topeng Panji	Penelitian Unggulan UNY	2018
2.	Perancangan Laboratorium Kriya Logam Di Program Studi Pendidikan Kriya Universitas Negeri Yogyakarta	<i>Research Grup UNY</i>	2019
3.	Pengembangan Studio Batik Berbasis Multi Kompetensi	<i>Research Grup UNY</i>	2020
4.	Perkembangan Home Industri Kerajinan di Wilayah Kecamatan Imogiri Barat dalam Perspektif Ketahanan Budaya	<i>Research Grup UNY</i>	2021
5.	Studi Tata Letak <i>Besalen</i> Keris di Surakarta dan Yogyakarta	DIPA ISI Surakarta	2022

E. Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Penyandang Dana	Tahun
1.	Pelatihan Kokoru untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan guru TK se kecamatan Wirobrajan Yogyakarta	DIPA UNY	2018
2.	Penyuluhan dan Pelatihan Kerajinan Batik bagi Ibu-Ibu PKK Desa Malang, Caturharjo Sleman Yogyakarta Guna Menambah Penghasilan Keluarga	DIPA UNY	2019
3.	Pelatihan Pembuatan Batik Motif Covid-19 Sebagai Edukasi Bagi Guru-Guru SLB Wiyata Dharma I Tempel Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta	DIPA UNY	2020
4.	Pelatihan Pengembangan Motif Hias Suku dan Wayang Untuk Peningkatan Produk Souvenir Batik "Giri Arum" Di Desa Girilayu, Matesih, Karanganyar	DIPA ISI Surakarta	2022
5.	Pengenalan Baja Modern sebagai Bahan Pisau Custom Premium Bagi Generasi Muda Pandai Besi di Klaten.	DIPA ISI Surakarta	2022

F. Penulisan Publikasi

No	Judul	Jenis Publikasi	Tahun
1.	Membaca Kreativitas Nurohmad dalam Canting Cap Batik Berbahan Limbah	Prosiding Seminar Batik Nasional ISBN: 978-602-5566-35-6	2017
2.	Gagasan Alusan dalam Penciptaan Kerajinan Emban di Kabupaten Jepara	Jurnal Ornamen 15 (1) ISSN: A 1693-7724A	2018
3.	<i>The Mapping of Wayang Beber Conservation Strategy in Van Peursen Cultural Strategy Perspective</i>	Prosiding Seminar Internasional ICAAE	2019
4.	Konsep Estetika Alusan Dan Kasaran Pada Perhiasan Cincin Di Kabupaten Jepara	Jurnal Ornamen Vol 19, No 2 ISSN 1693-7724, eISSN 2685-614X	2022

G. Rekam Jejak Pelatihan Profesional

No	Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu
1	2017	PEKERTI	LPPMP-UNY	4-11 September 2017
2	2018	Pelatihan <i>Applied Approach</i>	LPPMP-UNY	13 Agustus-13 September 2018
3	2018	Workshop Penciptaan Karya Batik	Jurusan Pendidikan Seni Rupa UNY	24-25 November 2018
4	2018	<i>Nature Research Academic Workshop</i>	KUIK-UNY	18-19 Desember 2018
5.	2021	Sertifikasi Kompetensi Okupasi Manajer Lokasi	LPS Kreator Film-TV dan ISI Surakarta	10 November 2021
6.	2022	Pelatihan <i>Casting</i> Perak	Balai Besar Batik dan Kerajinan	27 Oktober 2022
7.	2022	Sertifikasi Kompetensi Pada Bidang Pengecoran dan Pembuatan Cetakan	LSP Mesin dan Logam Indonesia	12 Desember 2022
8.	2023	Workplace Asesor Kompetensi Bidang Ekonomi Kreatif	Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	13-21 Februari 2023

H. Rekam Jejak Perolehan HaKI

No	Tahun	Judul Karya	Jenis	No. Pencatatan HKI
1.	2017	Emban Pamor Keris	Seni Terapan	090782
2.	2017	Perhiasan Fashion 'Ikatan Jodoh'	Seni Terapan	090436
3.	2018	Metafora Ratu Shima	Seni Pahat	000129152
4.	2021	Lukisan Wayang Beber Kontemporer "Pendidikan Investasi Masa Depan"	Karya Seni Rupa	EC00202175601

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan untuk Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik.

Surakarta, 26 Mei 2023

Ketua PKM Tematik (kelompok)



Mohammad Ubaidul Izza, S.Sn., M.Sn
NIP/NIDN 19920129 202012 1002 / 0029019201

2b. Biodata Anggota Pelaksana

A. Identitas Diri

1.	Nama	Danang Priyanto, S.Tr.Sn., M.Sn
2.	NIP	199507232020121004
3.	Tempat Tanggal Lahir	Ponorogo, 23 Juli 1995
4.	Alamat Rumah	Segropyak, RT 3 RW 1, Pulung Merdiko, Pulung, Ponorogo
5.	Telepon/Faks/HP	082314022391
6.	Alamat e-mail	danangpriyanto@isi-ska.ac.id
7.	Mata Kuliah yang diampu	- Studio Desain dan Batik Tulis - Sejarah Seni Rupa Indonesia - Teknik Jahit Dasar - Tata Panggung dan Cahaya - Rias Busana Tradisional - Metode Penciptaan Seni - Studio Desain Batik Dasar

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	ISI Surakarta	ISI Surakarta
Bidang Ilmu	Batik	Penciptaan Seni
Tahun Masuk-Lulus	2013-2017	2017 - 2019
Judul Skripsi/Thesis	Pertumbuhan Janin Manusia Dan Ajaran Asthabrata Sebagai Penciptaan Kaya Seni Batik	Perangkat Ritual Persalinan Adat Jawa Sebagai Ide Penciptaan Dodot Batik
Nama Pembimbing	Dr. FP. Sri Wuryani, M.Sn	Dr. Sri Hesti Heriwati, M.Hum

C. Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Rp)
1	2020	Color Removal Technique (CRT) Sebagai Alternatif Penciptaan Batik Recycle di Masa Pandemi Covid-19	DIPA ISI Surakarta	Rp.15.000.000.
2	2022	Batik Jamu Gendhong: Konsep Estetika Sebagai Identitas Lokal Kabupaten Sukoharjo	DIPA ISI Surakarta	Rp.10.000.000

D. Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber Dana	Jumlah Dana
1	2020	Pembicara IG Live Negarawan Bercerita	PT.Negarawan Internasional Grup	Rp.2.000.000
2	2021	Instruktur Pelatihan Batik	SMPN 3 Pulung	Rp.8.000.000
3	2021	Pembicara Webinar Pengenalan Studi Lanjut	SMAN 1 Pulung	Rp.5.000.000
4	2022	Pembicara Talkshow Career Coaching	Bidikmisi Ponorogo	Rp.3.000.000
5	2022	Instruktur Pelatihan Batik Paguyuban Girilayu Program Pendampingan Bank Indonesia Solo	Bank Indonesia Solo	Rp.60.000.000
6	2022	Pelatihan Proses Pembuatan Batik Di Komunitas Nunggak Semi, Parangjoro	DIPA ISI Surakarta	Rp.10.000.000
7.	2022	Workshop Desain Batik 2022 di Kelurahan Gundih, Kecamatan Bubutan Surabaya.	Universitas Airlangga Surabaya	Rp.30.000.000
8.	2022	Pelatihan Pengembangan Motif Hias Suku Untuk Peningkatan Produk Souvenir Batik Giri Arum Di Desa Girilayu Karanganyar	DIPA ISI Surakarta	Rp.23.000.000
9	2022	Pelatihan Shibori Sebagai Media Pembelajaran Mulok Pada Siswa SD Al Islam 3 Surakarta	DIPA ISI Surakarta	Rp. 16.000.000
10	2022	Pembicara Workshop Batik Belajar di Museum	Museum Radyapustaka	Rp.20.000.000
11	2023	Narasumber Pelatihan Batik Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) SMP Bintang Laut Surakarta	SMP Bintang Laut, Surakarta	Rp.5.000.000
12	2023	Narasumber Pelatihan Ekonomi Kreatif Pembuatan Baju Carnival Dinas Kebudayaan Blitar	Dinas Kebudayaan Blitar	Rp.20.000.000

13	2023	Narasumber Pelatihan Batik Profil Pelajar Pancasila SMP Batik Program Khusus Surakarta	SMP Batik Program Khusus Surakarta	Rp.2.000.000
----	------	--	------------------------------------	--------------

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah

No.	Tahun	Judul	Volume	Nama Jurnal
1	2018	Kritik Holistik: Ekspresionisme Dalam Karya Batik Abstrak Pandono	15	Ornamen Jurnal Kriya
2	2019	Kakang Kawah Adhi Ari-Ari Dalam Karya Busana Ready To Wear Pria Batik Tulis	15	Ornamen Jurnal Kriya
3	2019	Human Fetal Development And The Ways Of Asthabrata As An Idea In The Creation Of Sinjang Batik Tulis	1	Cultural Syndrome
4	2022	Java Traditional Delivery Ritual Instruments In The Work Of Dodot Batik	1	Ekspresi Seni
5	2022	The Process Of Making Batik Wayang Beber Using Digital Canting With Sungging Painting Coloring Technique	4	International Journal of Visual and Performing Arts

F. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Pengantar Teknik Jahit Dasar	2022	78 halaman	Ausy Penerbit

G. Pengalaman Perolehan Haki dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HaKI	Tahun	Jenis	NomorP/ID
1.	Motif Ngudi Kasampurnan	2019	Karya Batik	EC00201991843
2.	Motif Jembar Tanpa Pagut	2020	Karya Batik	EC00202022160
3.	Motif Muntir Tan Ana Pedhote	2020	Karya Batik	EC00202029411
4.	Motif Panengeraning Keblad	2020	Karya Batik	EC00202029431
5.	Motif Girise Kang Samya Miyat	2020	Karya Batik	EC00202029406
6.	Motif Hanguripi Sagung Dumadi	2020	Karya Batik	EC00202029402
7.	Motif Sorota Hayem Angayomi	2020	Karya Batik	EC00202029409

8.	Motif Sukci	2020	Karya Batik	EC00202029389
9.	Motif Hamasesa Tan Pilih Warna	2020	Karya Batik	EC00202029379
10.	Butterfly Pea And Blue	2022	Karya Batik	EC00202274987
11.	The Power Of Badegan Mondosiyo	2022	Seni Terapan	EC00202289058

H. Pengalaman yang pernah diraih dalam 10 tahun terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Institut Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Perancang motif batik Gojek	PT. Gojek	2017
2	Perancang busana Iga Massardi Barasuara	PT. Negarawan	2018
3	Perancang nama filosofi batik Bank Indonesia	Bank Indonesia	2018-2019

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM Tematik Perorangan LPPMPPPM ISI Surakarta.

Surakarta, 25 Mei 2023

Peneliti



Danang Privanto, S.Tr.Sn., M.Sn.
NIP. 199507232020121004

2c. Biodata Anggota Pelaksana

A. Biodata Peneliti

1.	Nama	M. Harun Rosyid Ridlo, M.Sn.
2.	NIP	199403072022031014
3.	Tempat, Tanggal Lahir	Sragen, 7 Maret 1994
4.	Alamat Rumah	Dk. Garit, RT06, Desa Sambirejo, Kec. Sambirejo, Kab. Sragen, Jawa Tengah. 57293.
5.	Telp/HP	08112657033
6.	Alamat E-mail	harunrosyid@isi-ska@ac.id
7.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Teori Dasar Desain Komunikasi Visual 2. Penulisan Naskah Iklan 3. Creative Thinking 4. Media dan Budaya 5. Tinjauan Desain Komunikasi Visual 6. Perencanaan dan Perancangan Media 7. Teknologi Informasi Multimedia

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sebelas Maret Surakarta	Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Bidang Ilmu	Desain Komunikasi Visual	Desain Komunikasi Visual
Tahun Masuk-Lulus	2012-2016	2018-2020
Judul Skripsi/ Tesis	Perancangan Brand Identity Kopi Jejak Mentari Melalui Media Komunikasi Visual	Visualisasi Informasi pada Infografik Tirto.id di Layanan Jejaring Sosial Instagram

Nama Pembimbing	1. Drs. Putut Handoko Pramono M.Si. 2. Ercilia Rini Octavia, S.Sn., M.Sn.	Dr. Prayanto Widy Harsanto, M.Sn.
-----------------	--	--------------------------------------

C. Penelitian/Penulisan Artikel Ilmiah (5 Tahun Terakhir)

No.	Judul Publikasi Ilmiah/Penelitian	Penyanggah Dana	Tahun
1	Designer's perspective on the Strategy of Designing Infographics on Social Network Services (SNS): Instagram	Mandiri	2020
2	Desain Branding Keris Pariwisata Sumenep	Mandiri	2022
3	Proses Pengambilan Keputusan untuk Penentuan Kegiatan Branding PT Telkomsel Area Madura	Mandiri	2022

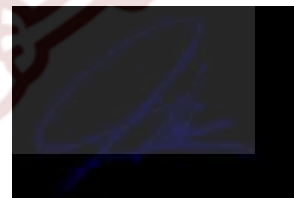
D. Pengabdian Kepada Masyarakat (5 Tahun Terakhir)

No.	Kegiatan	Penyanggah Dana	Tahun
1	Tim Ilustrator Penyusunan Buku Teks Utama Jenjang SMA Mata Pelajaran Prakarya	Kemendikbudristek	2022
2	Juri Lomba Label Kemasan UMKM Kabupaten Sragen	Disnakertrans Sragen	2022
3	Narasumber Pelatihan dan Perancangan Desain Label Kemasan UMKM Bagor, Miri, Kabupaten Sragen.	Disnakertrans Sragen	2022
4	Narasumber Belajar Bersama Menggambar Koleksi Museum Radyapustaka	Museum Radyapustaka	2022
5	Narasumber Sosialisasi Kecintaan Produk dalam Negeri kepada Masyarakat dengan tema "Membangun Produk dalam Negeri yang Berkualitas dan Mendunia untuk Mendukung Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia"	Direktorat Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	2023
6	Dosen Pendamping Tim PKM Gagasan Futuristik Tertulis (GFT) Aronicate	Pusprenas dan Belmawa Kemdikbudristek	2023

7	Dosen Pembimbing Tim PKM Gagasan Futuristik Tertulis (GFT) Khodam	Puspresnas dan Belmawa Kemdikbudristek	2023
8	Dosen Pembimbing LIDM Divisi Poster Tim Agalia	Puspresnas dan Belmawa Kemdikbudristek	2023
9	Dosen Pembimbing LIDM Divisi Poster Tim Aulira	Puspresnas dan Belmawa Kemdikbudristek	2023
10	Dosen Pembimbing LIDM Divisi Poster Tim Bimasakti	Puspresnas dan Belmawa Kemdikbudristek	2023
11	Dosen Pembimbing LIDM Divisi Poster Tim Diamond	Puspresnas dan Belmawa Kemdikbudristek	2023
12	Narasumber Juri Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Kabupaten Sragen 2023 Cabang Lomba Ilustrasi	Puspresnas dan Belmawa Kemdikbudristek	2023

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik.

Surakarta, 26 Mei 2023



M. Harun Rosyid Ridlo, M.Sn.

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pengusul PKM Tematik Kelompok

NO.	NAMA	PERAN	JAM/MINGGU	TUGAS
1.	Mohammad Ubaidul Izza, S.Sn., M.Sn	Ketua Pengusul PKM	14	Penanggungjawab kegiatan PKM, Penyusun Laporan PKM, Penyusun modul pelatihan Souvenir teknik sulam logam, dan pemateri pelatihan
2.	Danang Priyanto, S.Tr.Sn., M.Sn.	Anggota Pengusul PKM	10	Penyusun modul pelatihan Souvenir Aksesoris Fashion, pemateri pelatihan souvenir aksesoris fashion, penyusun naskah jurnal publikasi.
3.	M. Harun Rosyid Ridlo, M.Sn.	Anggota Pengusul PKM	10	Penyusun modul pelatihan simplifikasi desain, pemateri pelatihan, penyusun konten berita di media masa, dan mengajukan pendaftaran HKI
4.	Arum Amelia Putri NIM. 211541007	Anggota Pengusul PKM	4	Bertugas mendokumentasi kegiatan dan asisten pembuatan konten pemberitaan di media online
5.	Ayu Ning Tias NIM. 211541015	Anggota Pengusul PKM	4	Nara Hubung dan teknis perlengkapan alat-bahan.
6.	Shofiyatun Nur Fadhillah NIM. 211541032	Anggota Pengusul PKM	4	Asisten pemateri da asisten instruktur

Lampiran 4. Surat Pernyataan PKM



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
Alamat Jl. Ringroad Km 5,5 Mojosongo, Surakarta 57127, Telp. (0271) 7889050
Fax. (0271) 7889051 Website: <http://fsrd.isi-ska.ac.id> Email: fsrd@isi-ska.ac.id

SURAT PERNYATAAN PKM TEMATIK (KELOMPOK)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Mohammad Ubaidul Izza, S.Sn., M.Sn
NIP : 199201292020121002
Pangkat/ Golongan : Penata Muda / III b
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Dengan ini menyatakan bahwa proposal berjudul : **PELATIHAN PENGEMBANGAN PRODUK SULAM BENANG LOGAM DI KOMUNITAS NUNGGAK SEMI DESA PARANGJORO KECAMATAN GROGOL SEBAGAI ASET SOUVENIR KREATIF KABUPATEN SUKOHARJO** yang diusulkan dalam skim PKM Tematik (Kelompok) untuk tahun anggaran 2023 bersifat **original** dan **belum pernah** dibiayai oleh lembaga/ sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan tidak kesesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian pemula yang sudah diterima ke kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Surakarta, 26 Mei 2023

Mengetahui,
Kepala Pusat Penelitian

Yang menyatakan

Eko Supendi, S.Sen., M.Sn.
NIP. 196304071991031002

Mohammad Ubaidul Izza, S.Sn., M.Sn
NIP. 199201292020121002

5. Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama Dari Mitra

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA DALAM PELAKSANAAN PKM TEMATIK (KELOMPOK)

Yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Adik Prabowo
2. Jabatan di Kelompok : Ketua
3. Nama Kelompok : Nunggak Semi
4. Bidang usaha : Komunitas Penggiat Budaya
5. Alamat : Ds. Parangjoro, Kec.Grogol, Kab.

Sukoharjo

Dengan ini menyatakan Bersedia untuk Bekerjasama dengan pelaksana kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik (Kelompok)

Nama Pelaksana : Mohammad Ubaidul Izza, S.Sn., M.Sn.

Perguruan tinggi : ISI Surakarta

guna menerapkan Pengabdian Masyarakat yang sudah disepakati bersama sebelumnya. Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Mohammad Ubaidul Izza, S.Sn., M.Sn. tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 28 Mei 2023

Pelaksana
pernyataan



Mohammad Ubaidul Izza, S.Sn., M.Sn.

Yang membuat



Adik Prabowo
(Ketua Nunggak Semi)

Mengetahui

Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat

Eko Supendi, S.Sen., M.Sn.
NIP. 196304071991031002

6. Surat Tugas



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT, PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN
DAN PENJAMINAN MUTU**

Jalan Ki Hajar Dewantara No. 19, Surakarta 57126, Jawa Tengah, Indonesia
Telepon: 0271-647658. Fax: 0271-646175, laman: www.isi-ska.ac.id, surel: direct@isi-ska.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 1102.A/IT6.2/PM.01.02/2023

Ketua LP2MP3M Institut Seni Indonesia Surakarta memberi tugas kepada:

No.	Nama, NIP, Pangkat, dan Golongan	Jabatan	Ket.
1.	Mohammad Ubaidul Izza, S.Sn., M.Sn. 199201292020121002, Penata Muda Tk.I, III/b	Pelaksana	-

Untuk melaksanakan tugas Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik Kelompok dengan judul "PELATIHAN PENGEMBANGAN PRODUK SULAM BENANG LOGAM DI KOMUNITAS NUNGGAK SEMI SEBAGAI ASET KREATIF DESA PARANGJORO KECAMATAN GROGOL KABUPATEN SUKOHARJO" yang dibiayai Dana DIPA ISI Surakarta tahun 2023.

Setelah melaksanakan tugas dimohon menyampaikan laporan.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Surakarta, 26 Juni 2023

a.n. Rektor
Ketua LP2MP3M



Dr. Sunardi, S.Sn., M.Sn.
NIP. 196901281997021001

Tembusan :

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Mohammad Ubaidul Izza, S.Sn., M.Sn
2. Program Studi : Senjata Tradisional Keris
3. NIDN : 0029019201
4. Alamat : Puncak Solo Blok G15, Mojosongo RT 4 / RW 29, Jebres, Surakarta

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 381/IT6.1/PM.03.00/2023 dan Perjanjian /Kontrak Nomor 1102/IT6.2/PM.03.03/2023, mendapatkan Anggaran PKM Tematik (Kelompok) sebesar Rp.23.500.000,-

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Biaya kegiatan pengabdian di bawah ini meliputi :

NO	URAIAN	JUMLAH
1.	Honor (narasumber, tenaga teknis, asisten peneliti) / Note: tidak boleh untuk honor/ fee peneliti	5.000.000
2.	Bahan habis pakai dan peralatan (<i>sebutkan setiap item</i>)* a. Konsumsi Pelatihan 5 hari x 30 OH @23.000 b. Kertas HVS 2 rim x @45.000 c. Kertas kalkir 1 Paket x @225.000 d. Peralatan gambar 20 Paket x @23.000 e. Peralatan menyulam 20 Paket x 190.000 f. Bahan Kain Denim 35 meter x @95.000 g. Benang Logam 20 Paket x @98.000	13.445.000
3.	Perjalanan	2.880.000
4.	Lain-lain (publikasi, seminar, atau yang lain)	2.175.000
	JUMLAH	23.500.000

2. Jumlah uang tersebut pada angka 1, benar-benar dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian dimaksud.
3. Bersedia menyimpan dengan baik seluruh bukti pengeluaran belanja yang telah dilaksanakan.
4. Bersedia untuk dilakukan pemeriksaan terhadap bukti-bukti pengeluaran oleh aparat pengawas fungsional Pemerintah.
5. Apabila di kemudian hari, pernyataan yang saya buat ini mengakibatkan kerugian Negara maka saya bersedia dituntut penggantian kerugian negara dimaksud sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surakarta, 30 Oktober 2023



Mohammad Ubaidul Izza, S.Sn., M.Sn.